

PENGARUH PEMBERIAN CERAMAH DENGAN MEDIA LEAFLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KAKI BENGGAK

Afriagus Handayani¹, Margono², Munica Rita Hernayanti³

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143, afriagushandayani@gmail.com

²Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143.

³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143, email: municaadriana@gmail.com

ABSTRACT

Causes of maternal deaths is largely due to bleeding during childbirth. Bleeding during labor may be caused, among others, due to anemia pregnant women, in addition to other diseases such as hypertension resulting in eclampsia. Eclampsia is the result that would occur during labor in patients with preeclampsia, which is accompanied by a thorough seizures and coma. Similarly, preeclampsia, eclampsia can occur in ante, intra, and postpartum. Postpartum eclampsia generally only occur within the first 24 hours after delivery. Edema or swelling in the legs during pregnancy due to increased blood volume during pregnancy and pressure from the uterus to the blood vessels in the legs, mild leg edema often occurs during pregnancy. Research objective this research is aimed at finding out the influence of giving a talk using leaflet medium in improving the knowledge of pregnant women on swollen feet at the Public Health Center of Ngampilan, Yogyakarta. It is a kind of pre-experiment research with one-group pretest and posttest. This research is conducted at the Public Health Center of Ngampilan between July 15th and 22nd, 2014. The subject of this research is pregnant women at the respective public health center. There are 24 respondents altogether for this research. The instrument used to collect data is in the form of questionnaire. Paired sample t-test is used to analyze the data. The average grade of pretest is 53.12. Meanwhile, the average grade of posttest is 83.86. The assessment of paired sample t-test has resulted in the p-value of $0.000 < 0.05$ so there is a significant difference between the grades of pretest and posttest. If graded, the knowledge increases by 30.73. In terms of the knowledge improvement, there is a significant difference between the two test groups. Giving a talk using leaflet medium is, in fact, able to improve the knowledge of pregnant women on swollen feet at the Public Health Center of Ngampilan in 2014.

Key Words: method of giving a talk, leaflet medium, swollen feet.

INTISARI

Penyebab kematian maternal sebagian besar dikarenakan perdarahan pada saat persalinan. Perdarahan waktu persalinan dapat disebabkan antara lain karena anemia ibu hamil, disamping penyakit lainnya seperti hipertensi yang mengakibatkan eklampsia. Eklampsia merupakan akibat yang akan timbul saat persalinan pada penderita *preeklampsia*, yang disertai dengan kejang menyeluruh dan koma. Sama halnya dengan *preeklampsia*, eklampsia dapat timbul pada *ante*, *intra*, dan *postpartum*. Eklampsia *postpartum* umumnya hanya terjadi dalam waktu 24 jam pertama setelah persalinan. Edema atau pembengkakan pada kaki saat hamil disebabkan peningkatan volume darah selama kehamilan dan tekanan dari rahim ke pembuluh darah di kaki, edema kaki ringan sering terjadi selama kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ceramah dengan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang kaki bengkak pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan. Jenis penelitian *praexperiment* dengan *one group pretest-posttest*. Lokasi penelitian di Puskesmas Ngampilan. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 dan 22 Juli 2014. Subjek penelitian ibu hamil. Jumlah sampel 24 responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data menggunakan *paired sample t-test*. Hasil *pretest* nilai rata-rata 53,12. Hasil *posttest*, nilai rata-rata 83,86. Uji *paired sampel t-test* memiliki hasil *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan *posttest*. Peningkatan pengetahuan sebesar 30,73. Ada perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara kedua kelompok. Pemberian ceramah dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang kaki bengkak pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan tahun 2014.

Kata Kunci: metode ceramah, media leaflet, kaki bengkak.

PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 15% ibu hamil menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini mengakibatkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahun.¹

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2012 tercatat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu jauh melonjak dibanding tahun 2007 yang mencapai 228 per 100.000.²

AKI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2012 sebesar 87,3 per 100.000, sedangkan angka kematian Ibu nasional 102 per 100.000 (Dinkes DIY, 2013). Data AKI di Kabupaten/Kota DIY dapat dilihat pada tabel di bawah ini:³

Tabel 1.
AKI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2012

No.	Kab/Kota	Angka Kematian Ibu (per 100.000)
1.	Yogyakarta	151,8
2.	Gunung Kidul	131,35
3.	Sleman	87,6
4.	Kulonprogo	52,61
5.	Bantul	52,16

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2012, Angka Kematian Ibu tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta berada di Kota Yogyakarta sebesar 151,8 per 100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian maternal sebagian besar dikarenakan perdarahan pada saat persalinan. Perdarahan waktu persalinan dapat disebabkan antara lain karena anemia ibu hamil, disamping penyakit lainnya seperti hipertensi yang mengakibatkan eklampsia.⁴

Eklampsia merupakan akibat yang akan timbul saat persalinan pada penderita preeklampsia, yang disertai dengan kejang menyeluruh dan koma. Sama halnya dengan preeklampsia, eklampsia dapat timbul pada ante, intra, dan postpartum. Eklampsia postpartum umumnya hanya terjadi dalam waktu 24 jam pertama setelah persalinan.⁴

Edema atau pembengkakan pada kaki saat hamil disebabkan peningkatan volume darah selama kehamilan dan tekanan dari rahim ke pembuluh darah di kaki, edema kaki ringan sering terjadi selama kehamilan. Namun, komplikasi yang serius pada kehamilan seperti trombosis pembuluh darah dan preeklampsia juga bisa menyebabkan edema. Sekitar 75% ibu hamil mengalami keluhan ini pada trimester ketiga.⁵

Angka kematian ibu meningkat dikarenakan beberapa dari ibu hamil ada yang belum mengetahui tanda bahaya kehamilan dari sejak dini. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang kaki bengkak karena salah satu tanda gejala dari tanda bahaya kehamilan yang mengarah kepada preeklampsia-eklampsia adalah edema atau bengkak.

Hasil penelitian terdahulumenyebutkan bahwa efektivitas ceramah lebih tinggi dibanding leaflet. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan remaja yang diberi ceramah adalah 2,08 dengan standar deviasi 1,506. Pengetahuan remaja yang diberi leaflet rata-ratanya adalah 1,40 dengan standar deviasi 1,199. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,009 maka dapat disimpulkan ada perbedaan metode leaflet dengan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang seks bebas.⁶

WHO telah merumuskan bahwa promosi kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2007). AKI tertinggi di Kota Yogyakarta, adalah Kecamatan Ngampilan. Di Kecamatan ini, terdapat 2 orang ibu meninggal, sedangkan di 17 Kecamatan lainnya hanya terdapat 1 orang.⁴

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berminat untuk meneliti tentang pengaruh pemberian ceramah dengan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang kaki bengkak pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Designs*). Desain penelitian ini menggunakan praeksperimen (*pre experimental design*) dengan rancangan *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok eksperimen (*One Group Pretest-Posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dan melakukan ANC di Puskesmas Ngampilan. Ibu hamil yang melakukan ANC di puskesmas pada tahun 2014. Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Suyanto, dari rumus tersebut, diperoleh sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 24 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngampilan pada bulan Juli 2014. Variabel independen yaitu pemberian penyuluhan tentang kaki bengkak menggunakan metode ceramah

dengan media leaflet sedangkan variabel dependen yaitu peningkatan pengetahuan tentang kaki bengkok. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tabel tertulis tertutup yang digunakan untuk mengumpulkan data masing-masing variabel.

Uji validitas dilakukan dengan analisis item soal menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* sedangkan Uji reliabilitas untuk kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan *editing, scoring, data entry* dan tabulasi. Analisa univariabel untuk mengetahui distribusi frekuensi responden pada karakteristik responden menggunakan uji *chi square*. Data berdistribusi normal dan homogenitas menggunakan uji *Paired sample t test*. Analisis bivariabel digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian ceramah terhadap peningkatan pengetahuan.

HASIL

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Karakteristik Umur, Pendidikan, Paritas, dan Pekerjaan

Karakteristik Umur	Eksperimen	
	Σ	%
<20 tahun	0	0
20-40 tahun	24	100
40 tahun	0	0
Jumlah	24	100
Karakteristik Pendidikan		
SD/SMP	7	29,2
SMA	12	50
PT	5	20,8
Jumlah	24	100
Karakteristik Paritas		
1	8	33,3
2-4	16	66,7
>4	0	0
Jumlah	24	100
Karakteristik Pekerjaan		
Bekerja	9	37,5
Tidak Bekerja	15	62,5
Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan bahwa semua responden berumur 20-40 tahun, sebagian besar berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 50%, paritas 2-4 yaitu sebesar 66,7% dan pekerjaan ibu hamil lebih banyak tidak bekerja dibanding bekerja yaitu sebesar 62,5%.

Tabel 3.
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan setelah Diberikan Ceramah dengan Media Leaflet

No	Tingkat Pengetahuan	Pretest (%)	Posttest (%)
1	Baik	0	75
2	Cukup	41,7	25
3	Kurang	58,3	0
JUMLAH		100	100

Dari tabel 3 dapat disimpulkan, bahwa sebelum diberikan ceramah pengetahuan ibu hamil tentang kaki bengkok yaitu kurang sebesar 58,3% dan yang berpengetahuan cukup sebesar 41,7%. Setelah diberikan ceramah, pengetahuan ibu hamil tentang kaki bengkok meningkat menjadi baik sebesar 75% dan yang pengetahuan cukup 25%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kaki bengkok setelah diberikan ceramah.

Tabel 4.
Hasil Uji Paired T Test antara sebelum dan setelah Diberikan Pelatihan dengan Metode Ceramah dengan Leaflet.

Keterangan	Skor Pretest	Skor Posttest	Δ	T-test	P-value
Rerata	53,1250	83,8611	30,7361	14,910	0,000

Dari tabel diatas diketahui rata-rata skor pretest adalah 53,1250 dan rata-rata skor *posttest* adalah 83,8611, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan antara skor pretest dan skor *posttest* dengan selisih skor 30,7361 dan *p-value* 0,000 <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ceramah dengan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang kaki bengkok pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan tahun 2014.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian hasil ini, semua responden berusia dua puluh sampai empat puluh tahun. Hal ini berkaitan dengan kesiapan organ tubuh dalam menerima proses belajar. Mulai umur 20-40 tahun, fungsi organ tubuh dalam kondisi yang baik dalam menerima informasi sedangkan pada umur lebih dari 40 tahun lebih sulit menerima informasi, karena telah mengalami penurunan fungsi organ tubuh sehingga daya serap terhadap informasi berkurang.⁷

Selain umur, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi daya

tangkap dalam penerimaan materi yang akan diberikan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah seseorang menerima materi dan informasi.

Hal lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman. Pengalaman yang dimaksud yaitu pengalaman melahirkan anak. Dalam penelitian ini responden memiliki paritas dua sampai empat. Seseorang yang mempunyai pengalaman di masa lalu akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang tepat.³

Selain itu, hal yang mempengaruhi pengetahuan adalah pekerjaan. Orang yang bekerja biasanya mempunyai pola pikir yang lebih luas dibandingkan dengan yang tidak bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh interaksi sosial yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan tingkat pengetahuan.¹⁰

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Sebelum diberikan ceramah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kaki bengkak yaitu cukup. Setelah diberikan ceramah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kaki bengkak yaitu baik.

Pada penelitian ini diberikan intervensi berupa metode ceramah dengan media leaflet tentang kaki bengkak pada ibu hamil. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan yang cukup signifikan antara skor sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi. Ceramah dapat diartikan sebagai penyajian pelajaran secara lisan. Selain murah dan mudah, ceramah juga bisa memperluas materi pelajaran dan responden juga bisa menanyakan langsung apa yang perlu dipertanyakan. Berdasarkan penelitian ini terdapat perbedaan antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian ceramah terhadap peningkatan pengetahuan seseorang.

Menurut penelitian⁷ yang berjudul "Efektivitas Penyuluhan tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Wanita Usia Subur (WUS) Pranikah di Desa Tambakharjo Kota Semarang Tahun 2012". Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan WUS Pranikah tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu meningkat.

Dalam penelitian⁹ dengan judul "Efektivitas Metode Ceramah dan Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Seks Bebas di SMA Negeri Ngrayun Tahun 2010". Hasil penelitian

didapatkan pengetahuan remaja yang diberi ceramah lebih efektif dibandingkan dengan diberikan leaflet dan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara metode ceramah dan media leaflet.

KESIMPULAN

Karakteristik pada penelitian ini terdiri dari umur, paritas, pekerjaan, dan pendidikan. Dalam penelitian ini, umur ibu lebih banyak berkisar pada 20-40 tahun, paritas lebih banyak 2-4, dan dilihat dari pekerjaan ibu lebih banyak tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga), serta pendidikan ibu lebih banyak pada tingkat menengah (SMA). Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan ceramah adalah cukup. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan ceramah adalah baik. Pada penelitian ini terdapat perbedaan rata-rata pada skor *pretest* dan *posttest* sehingga ada pengaruh pemberian ceramah terhadap peningkatan pengetahuan tentang kaki bengkak pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan tahun 2014.

SARAN

Bagi Puskesmas Ngampilan metode penyuluhan ini dapat dijadikan pilihan atau alternatif bagi pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian sejauh mana keefektifan penyuluhan ini sampai pada taraf perubahan sikap dan perilaku responden dan membandingkan keefektifan metode ini dibandingkan dengan metode penyampaian pendidikan kesehatan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS. (2012). Badan Pusat Statistik. Diunduh pada tanggal 5 Februari 2014 dari <http://www.infodokterku.com/index.php/peta-situs-infodokterku-com/16-data/data/222-fenomena-tingginya-angka-kematian-ibu-aki-atau-mmr-berdasarkan-sdki-2012>
2. Budiman, , Riyanto,A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
3. Dinkes DIY. (2013). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2013*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
4. Dinkes Kota Yogyakarta. (2013). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2012*. Yogyakarta: Dinkes Kota Yogyakarta.

5. Farichah, LM. , Sartono, Agus. , Damayanti, FN. (2012). *Efektivitas Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Wanita Usia Subur (Wus) Pranikah Di Desa Tambakharjo Kota Semarang Tahun 2012*. Jurnal Unimus. Diunduh pada tanggal 20 Januari 2014 dari http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/807.
6. Munawaroh, Siti. , Sulistyorini, Anik. (2010). *Efektifitas Metode Ceramah dan Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas di SMA Negeri Ngrayun Tahun 2010*. Naskah Publikasi. Diunduh pada tanggal 20 Januari 2014 dari <http://lib.umpo.ac.id/gdl/files/disk1/4/jkptumpo-gdl-sitimunawa-174-1-efektifi-s.pdf>.
7. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Prawiroharjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.